

RINGKASAN

Perlindungan Hama Pada Kedelai F8 (*glicine Max Merril*) di Kecamatan Balung, Fery Fajri Maulana, A41170427, Tahun 2021, Program studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian. Pembimbing Internal Dr. Ir. Nurul Sjamsijah, dan pembimbing Eksternal Ghufron.

Dalam kelompok tanaman pangan, kedelai merupakan komoditas terpenting ketiga setelah padi dan jagung. Selain itu kedelai merupakan komoditas palawijaya yang kaya akan protein nabati, suatu zat yang sangat diperlukan dalam rangka peningkatan gizi masyarakat karna selain aman bagi kesehatan juga relatif murah dibanding sumber protein hewani. Kebutuhan kedelai terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan kebutuhan bahan baku industri olah pangan.

Perlindungan hama merupakan cara pengawasan penyerangan hama yang terjadi pada tanaman dan cara menanganinya dengan optimal. Hama yang menyerang tanaman dapat mengakibatkan terjadinya penyimpangan dan juga ketidak normalan pada tanaman sehingga dapat menyebabkan kehilangan hasil tanaman. Kerugian pada budidaya tanaman seringkali diakibatkan oleh Organisme pengganggu tanaman (OPT) sehingga perlu diadakannya perlindungan tanaman dengan tujuan meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh OPT.

Pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan perlindungan hama sangat diperlukan oleh mahasiswa Program studi Tehnik Produksi Benih .Sehingga mahasiswa dapat Menerapkan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam bidang perlindungan Hama dari kegiatan praktikum yang di dapatkan dari Lahan percobaan yang berada di kecamatan balung.